

**Tinjauan Sistem Ekonomi Islam terhadap Rumah Fair Trade Indonesia
(Studi Kasus pada Yayasan APIKRI)**

Oleh: Muhammad Subhan

Abstraks

Globalisasi menjadi salah satu penyebab lahirnya perdagangan bebas (*free trade*). Berlakunya perdagangan bebas menjadikan segala sesuatu mulai dari barang dan jasa sangat mudah ditemui. Pada kenyataannya praktek ini hanya menguntungkan segelintir pihak saja, sehingga dari *free trade* berubah menjadi *unfair trade* (ketidakadilan). Seiring berjalannya waktu, muncullah *fair trade* (perdagangan berkeadilan) yang mengkhususkan sistem didalamnya demi mensejahterakan semua manusia. Setelah *fair trade* muncul kemudian diikuti dengan pendirian WFTO (*World Fair Trade Organization*), AFTA (*Asian Free Trade Area*) dan Rumah Fair Trade Indonesia serta diikuti lembaga-lembaga yang dibawahnya salah satunya seperti APIKRI. Semuanya merujuk pada satu tujuan yaitu mengusung perdagangan berkeadilan. Dalam skripsi ini, penulis meneliti tentang Tinjauan Sistem Ekonomi Islam terhadap Rumah Fair Trade Indonesia studi kasus pada APIKRI (Asosiasi Pemasaran Industri Kerajinan Rakyat Indonesia) dengan teknik analisis data yang didapat dari wawancara langsung dan analisis data-data lembaga. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa pengelolaan APIKRI sebagai salah satu lembaga yang di bawahi Rumah Fair Trade Indonesia belum sesuai dengan sistem Ekonomi Islam. Ketidaksesuaian ini disebabkan karena dalam proses pemasaran APIKRI masih terdapat unsur judi (*maysir*), aniaya, penipuan (*gharar*), haram, riba, penimbunan (*ihtikar*) dan buruk (*bathil*) atau (MAGHRIB).

Kata kunci: Sistem Ekonomi Islam, Rumah Fair Trade

Overview of Islamic Economic System of Home Fair Trade Indonesia (Case Study on APIKRI)

By: Muhammad Subhan

Abstrack

Free trade arises because many factor, one of them is globalitation. Every goods and services very easy to find. In fact, free trade is benefit some people, until free trade transformed into unfair trade. Because it all, fair trade is born to welfare the human rise. After that becoming WFTO (World Fair Trade Organitation), AFTA (Asian Free Trade Area) and Home Fair Trade Indonesia and followed by APIKRI. All institutions have a one goal, they want to apply about fair trade. In this studi, I researched about the Islamic Economic System Overview Of Home Fair Trade Indonesia with a case study on APIKRI (Association of Craft Industry Marketing Indonesia) with technical analysis data obtained from interviews and analysis of agency data. From the results it can be concluded that APIKRI management as one of the institutions of Home Fair Trade Indonesia unlike Islamic Economic system. It different because in the APIKRI's marketing process. there are still elements of the gambling, injustice, fraud, forbidden, usury, monopoly rent-seeking and false.

Password: Sistem of Economic Islam, Home of Fair Trade